

Dr. Sulaeman Rahman Nidar

TEROPONG KEUANGAN

EKONOMI BANGSA
TANGGAPAN DAN SOLUSI



PRC
PUSTAKA REKA CIPTA

Daftar Isi

Kata Sambutan ~ v

Pengantar ~ vii

Daftar Isi ~ ix

Pendahuluan

I. Corak dan kondisi ~ 1

1. Industri Kreatif Demi Kesejahteraan Bangsa ~ 2
2. Sarjana dan Industri Kreatif ~ 6
3. Kondisi Keuangan Pascabom Mega Kuningan ~ 9
4. Sektor Keuangan Menjelang Sekitar 2009 ~ 13
5. Tidak ada Rotan Mereka pun Menganggur ~ 17
6. Tertipu Kembali ~ 23
7. Melindungi diri dari Penipuan Berkedok Investasi ~ 27
8. Waspada terhadap Risiko Investasi ~ 33
9. Investasi, Solusi, Pemerintah, Perusahaan ~ 39
10. Utang Pemerintah dan KTT G-20 ~ 46

II. Lingkup Manajemen ~ 51

11. Stakeholder PTN ~ 52
12. Manajemen Aset dan Rebutan Aset Daerah ~ 60
13. Membangun Strategik Vision dengan Pendekatan 5 A ~ 63
14. Mengevaluasi Kinerja Reksa Dana saat Rupiah Bergejolak ~ 70

15. Krisis Reksa Dana, Kinerja Obligasi, dan Reksa Dana Proteksi ~ 77
 16. Keuntungan Menerbitkan Obligasi ~ 83
 17. Menghindari Krisis Ekonomi Jilid III ~ 94
 18. Peranan Profesi Penilai Aset ~ 98
 19. Antara Teori dan Aplikasi Strategic Asset Management ~ 104
- III. Gejolak Ekonomi dan Keuangan ~ 115**
20. Harga Minyak Melonjak dan Harga Saham Bergejolak ~ 116
 21. Buruh Demo Pengusaha Bingung ~ 119
 22. Bursa Efek Indonesia Tersungkur ~ 123
 23. BEI setelah Deklarasi Capres-Cawapres ~ 129
 24. Bank Century dan Kepemilikan Saham Publik ~ 133
 25. BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah ~ 137
 26. Menkeu Baru Pro-pasar dan Anjloknya IHSG BEI ~ 140
 27. Menyelamatkan Investasi Saat Rupiah Melemah ~ 145
 28. Obligasi Bank Jabar dan Sektor Riil ~ 149
 29. Rupiah Menguat, PHK Meningkat ~ 153
 30. Etika Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ~ 159
 31. Pengumuman Emiten Terbaik Tidak Ditanggapi oleh Pasar ~ 168

Daftar Pustaka ~ 189

Tentang Penulis

Utang Dan Janji – Janji Capres-Cawapres

Oleh : Sulaeman Rahman *)

Sebentar lagi bangsa Indonesia dihadapkan untuk memilih kembali secara langsung Presiden dan Wakil Presiden secara langsung yang kedua, yaitu pada tanggal 8 Juli 2009. Saat ini Capres dan Cawapres sedang melaksanakan kegiatan kampanye untuk meraih suara sebanyak mungkin, agar bisa menang, dan adapula yang menginginkan menang satu putaran. Seperti layaknya sebuah kampanye, semua adalah nomor satu dalam program, dan tidak ada kecap nomor dua, semua kecap nomor satu.

Isue yang sedang berkembang saat ini adalah ekonomi kerakyatan, ekonomi neoliberal, ekonomi jalan tengah. Masing-masing calon telah menawarkan program dengan tujuan untuk mensejahterahkan rakyat. Saat ini rakyat dimanja, dimana para Capres dan Cawapres mendatangi rakyat, yang dikeluhkan rakyat ditanggapi dan didengar, seperti terlihat di TV, ada dialog antara Capres dan Cawapres dengan rakyat demikian perhatian diberikan sangat besar, beralasan para Capres dan Cawapres melakukan hal tersebut dalam rangka merebut hati rakyat untuk memilih mereka. Janji telah disampaikan misalnya akan membuka lapangan kerja sebanyak mungkin, akan mengutamakan petani, nelayan, dan masyarakat kecil, membagi lap-top secara cuma-cuma, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, perluasan jangkauan asuransi kesehatan. Demikian banyak sekali janji dan semua membutuhkan dana yang sangat besar.

Sedemikian banyak pos belanja yang akan dikeluarkan bila janji tersebut dilaksanakan. Tetapi ada catatan yang perlu disampaikan dari kampanye dan janji tersebut. Para Capres dan Cawapres dalam berkampanye jarang sekali menyampaikan bagaimana dengan pendapatan yang akan diperoleh untuk membiayai program-program yang telah dijanjikan. Pada APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) akan jelas tergambar pendapatan atau penerimaan akan berasal dari mana. Beberapa sumber